

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015**

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015***

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2016 and 2015</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2016 DAN 2015

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31
2016 AND 2015

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name | : | HERNADI BUHRON |
| Alamat kantor/Office address | : | PT PLN Enjiniring
JL. Wijaya I No. 61, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card | : | Tubagus Ismail V No. 1.A RT. 005 / RW. 008
Sekeloa, Kecamatan Coblong, Bandung. |
| Nomor telepon/Phone number | : | (021) 27510363 |
| Jabatan/Position | : | PLT DIREKTUR UTAMA/PRESIDENT DIRECTOR (Acting) |
| 2. Nama/Name | : | ALFI ZAMZAMI |
| Alamat kantor/Office address | : | PT PLN Enjiniring
JL. Wijaya I No. 61, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Taman Soka III / N 4 No.24 RT 007 / RW 014
Jaka Setia, Bekasi Selatan |
| Nomor telepon/Phone number | : | (021) 27510363 |
| Jabatan/Position | : | PLT DIREKTUR KEUANGAN & SDM /FINANCE & HR
DIRECTOR (Acting) |

menyatakan bahwa/state that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 24 Februari 2017



HERNADI BUHRON
PLT Direktur Utama/President Director
(Acting)

ALFI ZAMZAMI
PLT Direktur Keuangan & SDM/Finance &
HR Director (Acting)



RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : R/071.AGA/sat.1/2017

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Prima Layanan Nasional Enjiniring

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Prima Layanan Nasional Enjiniring ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Prima Layanan Nasional Enjiniring ("the Company") and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Prima Layanan Nasional Enjiniring dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 21 Maret 2016.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

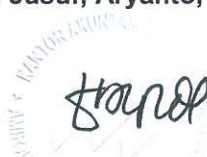
Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Prima Layanan Nasional Enjiniring and its subsidiary as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary as of December 31, 2015 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on March 21, 2016.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Saptoto Agustomo

Nomor Izin Akuntan Publik: AP. 0499/
Public Accountant License Number: AP. 0499

Jakarta, 24 Februari / February 24, 2017

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6	320.074	167.062	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya		--	291	Restricted cash in bank
Piutang usaha	7			Trade receivables
Pihak berelasi		55.291	39.500	Related parties
Pihak ketiga		1.504	5.787	Third parties
Piutang lain-lain		4.093	1.949	Other receivables
Tagihan bruto kepada pelanggan	8			Gross receivables from customers
Pihak berelasi		138.769	44.438	Related parties
Pihak ketiga		1.805	2.810	Third parties
Pajak dibayar dimuka	20	25.665	12.465	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	9	8.394	5.417	Prepaid expenses and advances
Jumlah Aset Lancar		555.595	279.719	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada asosiasi dan ventura bersama	11	38.337	37.260	Investments in associate and joint venture
Aset tetap	12	273.826	194.045	Property, plant and equipment
Aset tidak lancar lain-lain	10	3.843	5.001	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		316.006	236.306	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		871.601	516.025	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)**

As of December 31, 2016 and 2015

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	13	40.610	21.488	Trade payables
Utang lain-lain		13.080	1.067	Other payables
Utang bruto kepada pelanggan	14			Gross payables to customers
Pihak berelasi		135.263	39.116	Related parties
Pihak ketiga		3.472	2.881	Third parties
Utang pajak	20	6.640	6.045	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar		20.202	7.962	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	15	32.958	2.024	Current maturity of long-term loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		252.225	80.583	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	15	183.117	47.976	Long-term loan - net of current maturity
Liabilitas imbalan kerja	21	8.618	4.889	Employee benefit liabilities
Utang lain-lain		252	294	Other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		191.987	53.159	Total Non-current Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 per saham				Capital stock - Rp1,000 par value per share
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 25.000.000 saham	16	25.000	25.000	Authorised, subscribed and paid-up - 25,000,000 shares
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		5.169	5.169	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		403.875	352.114	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		(6.655)	--	Other comprehensive income
Jumlah Ekuitas		427.389	382.283	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		871.601	516.025	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp	
PENDAPATAN	17	453.932	295.186	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	18	<u>(297.859)</u>	<u>(171.885)</u>	COST OF SERVICES
LABA BRUTO		156.073	123.301	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	19	<u>(107.818)</u>	<u>(77.389)</u>	OPERATING EXPENSES
LABA SEBELUM POS KEUANGAN DAN LAIN-LAIN		<u>48.255</u>	<u>45.912</u>	INCOME BEFORE FINANCIAL AND OTHER ITEMS
POS KEUANGAN DAN LAIN-LAIN - NETO				NET FINANCIAL AND OTHER ITEMS
Penghasilan bunga		3.433	13.174	Finance income
Keuntungan/(kerugian) kurs mata uang asing - neto		(1.139)	2.997	Gain/(loss) on foreign exchange - net
Laba (rugi) investasi pada asosiasi dan ventura bersama	11	5.578	(2.998)	Gain (loss) on investments in associate and joint venture
Lain-lain - neto		<u>(3.264)</u>	<u>(4.738)</u>	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK		52.863	54.347	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	20	<u>(1.102)</u>	<u>(608)</u>	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		<u>51.761</u>	<u>53.739</u>	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan				Other comprehensive income for the year
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Bagian beban komprehensif lain dari ventura bersama	11	(4.501)	--	Items that will be subsequently reclassified to profit or loss: Other comprehensive expenses from joint venture
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali imbalan kerja karyawan	21	<u>(2.154)</u>	<u>(778)</u>	Items that will not be subsequently reclassified to profit or loss: Remeasurement of employment benefit obligations
Beban komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		<u>(6.655)</u>	<u>(778)</u>	Other comprehensive expenses for the year after tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>45.106</u>	<u>52.961</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		45.106	52.961	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		<u>--</u>	<u>--</u>	Non-controlling interest
JUMLAH		<u>45.106</u>	<u>52.961</u>	TOTAL

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Subscribed and paid-up share capital</i>	Saldo laba/Related earnings		Other comprehensive income		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
		Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Kerugian aktuarial atas program manfaat pasti/ <i>Actuarial gain (loss) on defined benefit plan</i>	Bagian beban komprehensif lain dari ventura bersama/ <i>Other comprehensive expenses from joint venture</i>		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2015	25.000	5.169	299.153	--	--	329.322	<i>Balance as of January 1, 2015</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	--	--	52.961	--	--	52.961	<i>Comprehensive income of the year</i>
Saldo per 31 Desember 2015	<u>25.000</u>	<u>5.169</u>	<u>352.114</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>382.283</u>	<i>Balance as of December 31, 2015</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	--	--	51.761	(2.154)	(4.501)	45.106	<i>Comprehensive income of the year</i>
Saldo per 31 Desember 2016	<u>25.000</u>	<u>5.169</u>	<u>403.875</u>	<u>(2.154)</u>	<u>(4.501)</u>	<u>427.389</u>	<i>Balance as of December 31, 2016</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016 Rp	2015 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba sebelum pajak	52.863	54.347	Profit before tax
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba sebelum pajak:			Adjustments to reconcile profit before tax:
Rugi investasi pada asosiasi dan ventura bersama	(5.578)	2.998	Loss on investments in associate and joint venture
Beban Imbalan kerja	1.998	2.781	Employee benefits
Provisi atas penurunan piutang usaha	550	1.653	Provision for impairment of trade receivables
Penyusutan	88	123	Depreciation
Pendapatan bunga	(3.433)	(13.174)	Finance income
Arus kas operasi sebelum perubahan modal kerja	46.488	48.728	Operating cash flows before changes in working capital
Perubahan modal kerja:			Changes in working capital:
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	291	159	Restricted cash in bank
Piutang usaha	(11.508)	(2.002)	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	(2.694)	4.490	Other accounts receivable
Tagihan bruto kepada pelanggan	(93.326)	(1.444)	Gross receivables from customers
Pajak dibayar dimuka	(12.780)	(4.147)	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	(2.977)	1.612	Prepaid expenses and advances
Aset lain-lain	1.158	633	Other assets
Utang usaha	9.309	2.065	Trade accounts payable
Utang lain-lain	12.013	(827)	Other accounts payable
Utang bruto dari pelanggan	96.738	(4.792)	Gross payables to customers
Utang pajak	781	(2.985)	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	12.240	(2.712)	Accrued expenses
Utang lain-lain jangka panjang	(42)	24	Other long-term payables
Kas dihasilkan dari operasi	55.691	38.802	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	3.433	13.098	Receipts of finance income
Pembayaran imbalan kerja	(423)	(415)	Payments of employee benefits
Pembayaran pajak penghasilan	(1.708)	(2.317)	Payments of income tax
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	56.993	49.168	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan investasi pada asosiasi dan ventura bersama	--	(16.739)	Additional investments in associate and joint venture
Perolehan aset tetap	(70.056)	(188.383)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(70.056)	(205.122)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	170.000	50.000	Proceeds from long-term loan
Pembayaran atas pinjaman jangka panjang	(3.925)	--	Payments for long-term loan
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	166.075	50.000	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	153.012	(105.954)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	167.062	273.016	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	320.074	167.062	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 23.

Additional information on activities that does not affect the activity of cash flows are presented in Note 23.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Prima Layanan Nasional Enjiniring (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 9 tanggal 3 Oktober 2002 dari Haryanto S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No.C-00184.HT.01.01TH.2003 tanggal 6 Januari 2003 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 19, Tambahan No. 1891 tanggal 7 Maret 2003.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta No. 22 tanggal 12 Desember 2012 dari Lenny Janis Ishak S.H., notaris di Jakarta mengenai tugas, wewenang, dan kewajiban Direksi. Perubahan ini telah didaftarkan ke Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No.AHU-05116.AH.01.02 tanggal 8 Februari 2013.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat berkedudukan di Jalan Wijaya I No. 61, Jakarta. Perusahaan merupakan entitas anak Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PT PLN (Persero)"). Kegiatan komersial Perusahaan dimulai pada tanggal 1 Januari 2003.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha enjiniring, pengadaan dan konstruksi, operasi, pemeliharaan pada bidang ketenagalistrikan dan non-ketenagalistrikan sebagai berikut:

- a. Jasa konsultasi enjiniring dan/ atau manajemen proyek termasuk integrator proyek ketenagalistrikan;
- b. Studi sistem kelistrikan
- c. Studi analisa mengenai dampak lingkungan (AMDAL);
- d. Informasi teknologi;
- e. Pendidikan dan pelatihan;
- f. Penelitian dan pengembangan;
- g. Penyediaan tenaga listrik;

1. General

a. Establishment and General Information

PT Prima Layanan Nasional Enjiniring (the Company) was established under notarial deed No. 9 dated October 3, 2002 from Haryanto S.H., a notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights in Decision Letter No.C-00184.HT.01.01TH.2003 dated January 6, 2003 and was published in the State, 19, Supplement No. 1891 dated March 7, 2003.

Articles of Association of the Company have been amended several times regarding the powers and responsibility of the Directors by deed No. 22 dated December 12, 2012 by Lenny Ishak Janis S.H., notary in Jakarta. This change was registered in the Department of Justice and Human Rights Republic of Indonesia Letter No. AHU-05116.AH.01.02 dated February 8, 2013.

The Company is domiciled in Jakarta. The headquarter is located in Jalan Wijaya I No. 61, Jakarta. The Company is a subsidiary of PT Perusahaan Listrik Negara ("PT PLN (Persero)"). The commercial activity of the Company started on January 1, 2003.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities involve engineering, procurement and construction, operation, maintenance of the electricity and non-electricity sector, which are as follows:

- a. Engineering consultancy services and/ or project management including project integrator electricity;*
- b. Study of electrical system;*
- c. Study of environmental impact analysis ("EIA");*
- d. Information technology;*
- e. Education and training;*
- f. Research and development;*
- g. Electricity supply;*

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- h. Perencanaan, pengadaan, pembangunan dan atau pemasangan (jasa konstruksi) bidang pembangkitan, transmisi dan atau distribusi;
- i. Pemeliharaan dan/ atau pengoperasian bidang pembangkitan, transmisi dan atau distribusi;
- j. Pengolahan, penimbunan, transportasi, niaga, pengoperasian dan pemeliharaan instalasi minyak dan/ atau gas bumi; dan
- k. Penyediaan atau manufaktur berbagai peralatan elektrikal untuk transmisi dan elektrikal untuk transmisi dan distribusi listrik.

- h. *Planning, procurement and construction or installation (construction services) of the generation, transmission or distribution;*
- i. *Maintenance and/ or operation of the generation, transmission or distribution;*
- j. *Processing, stockpiling, transportation, trade, installation operation and maintenance of oil and/ or gas; and*
- k. *Provision or manufacturing of various electrical equipment for electrical transmission and also for transmission and distribution of electricity.*

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing 723 dan 316 karyawan (tidak diaudit)

As of December 31, 2016 and 2015, the Company had a total of 723 and 316 employees, respectively (unaudited).

b. Susunan Pengurus dan Informasi Lain
Susunan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

b. Establishment and General Information
The composition of the Company's Board of Commissioners was as follows:

	2016	2015	
Presiden Komisaris (Pelaksana Tugas)	Tumpal Manaris Simarmata	Nasri Sebayang	<i>President Commissioner (Acting)</i>
Komisaris (Pelaksana Tugas)	Djoko Prasetyo Julius Bobo	Rudy Hermawan Karsaman Julius Bobo	<i>Commissioners (Acting)</i>

Susunan Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Directors was as follows:

	2016	2015	
Direktur Utama (Pelaksana Tugas)	Hernadi Buhron	Zainal Abidin Sihite	<i>President Director (Acting)</i>
Direktur (Pelaksana Tugas)	Alfi Zamzami Yanuar Hakim Ultrisa Mednawarman	Wahyudi Agus Burhanuddin Edward Siagian	<i>Directors (Acting)</i>

Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee are as follows:

	2016	2015	
Ketua	Julius Bobo	Julius Bobo	<i>Chairman</i>
Sekretaris	Raslan	Raslan	<i>Secretary</i>
Anggota	Anita Mardalina Djoko Juwanto	Anita Mardalina Djoko Juwanto	<i>Members</i>

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (“PSAK”) Baru dan Revisi, serta
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
(“ISAK”)**

**2. New and Revised Statements of Financial
Accounting Standard (“SFAS”) and
Interpretation of Financial Accounting
Standards (“ISFAS”)**

Pengesahan amandemen dan penyesuaian atas PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) di tahun 2015 dan 2016, berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016, adalah sebagai berikut:

Ratification of amendments and improvements of SFAS and ISFAS issued by the Financial Accounting Standard Board (“DSAK-IAI”) in 2015 and 2016, effective for the year beginning on or after January 1, 2016, are as follows:

Standar dan implementasi standar baru

New standards and implementasion of Standards

- PSAK 70: Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak
- ISAK 30: Pungutan

- *SFAS 70: Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities*
- *ISFAS 30: Levies*

Penyesuaian 2015

Improvement 2015

- PSAK 5: Segmen Operasi
- PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
- PSAK 13: Properti Investasi
- PSAK 16: Aset Tetap
- PSAK 19: Aset Takberwujud
- PSAK 22: Kombinasi Bisnis
- PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar

- *SFAS 5: Operating Segments*
- *SFAS 7: Related Party Disclosures*
- *SFAS 13: Investments Property*
- *SFAS 16: Property, Plant and Equipment*
- *SFAS 19: Intangible Assets*
- *SFAS 22: Business Combination*
- *SFAS 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors*
- *SFAS 53: Share-based Payments*
- *SFAS 68: Fair Value Measurement*

Amandemen

Amendments

- PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 15: Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK 19: Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: luran Pekerja
- PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

- *SFAS 4: Separate Financial Statements regarding Equity Method in Separate Financial Statements*
- *SFAS 15: Investment in Associates and Joint Venture regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception*
- *SFAS 16: Property, Plant and Equipment regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization*
- *SFAS 19: Intangible Asset regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization*
- *SFAS 24: Employee Benefits regarding Defined Benefit Plans: Employee Contributions*
- *SFAS 65: Consolidated Financial Statements about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception*

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
- PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

Amandemen standar dan interpretasi berikut ini efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 1 (Amandemen 2015): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK 31 (2015): Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi
- ISAK 32 (2017): Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 69 (2015): Agrikultur
- PSAK 16 (Amandemen 2015): Aset Tetap
- PSAK 2 (Amandemen 2016): Laporan Arus Kas
- PSAK 46 (Amandemen 2016): Pajak Penghasilan

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen standar, dan interpretasi atas standar serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- *SFAS 66: Joint Arrangements regarding Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation*
- *SFAS 67: Disclosures of Interest in Other Entities regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception*

The following amendments and interpretations of standard will be effective for the year beginning on or after January 1, 2017, for which early adoption is permitted:

- *SFAS 1 (Amendment 2015): Presentations of Financial Statements*
- *SFAS 3 (Improvement 2016): Interim Financial Reporting*
- *SFAS 24 (Improvement 2016): Employee Benefits*
- *SFAS 58 (Improvement 2016): Non-Current Asset Held for Sale and Discontinued Operation*
- *SFAS 60 (improvement 2016): Financial Instruments: Disclosure*
- *ISFAS 31 (2015): Interpretation on Scope of SFAS 13: Investment Property*
- *ISFAS 32 (2017): Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards*

Amendments and interpretations of standards which will effectively applied on or after January 1, 2018, with early adoption is permitted, are as follows:

- *SFAS 69 (2015): Agriculture*
- *SFAS 16 (Amendment 2015): Property, Plant and Equipment*
- *SFAS 2 (Amendment 2016): Statement of Cash Flows*
- *SFAS 46 (Amendment 2016): Income Tax*

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Company and its subsidiary are still evaluating the potential impact of these new standards, amendments, and interpretations of standards to the Company and its subsidiary's consolidated financial statements.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

**3. Summary of Significant Accounting
Policies**

a. Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang meliputi PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh DSAK-IAI.

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include SFAS and ISFAS issued by the DSAK – IAI.

b. Dasar Penyusunan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared on the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Company and its subsidiary. The measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the indirect method with classifications of cash flows into operating investing and financing activities.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan atau entitas anak. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company or its subsidiary. Control is achieved when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Hasil entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan lainnya komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan dan entitas anak pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan entitas anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Perusahaan.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima, jika ada, dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

The results of subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiary to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

Changes in the Company and its subsidiary interests in subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amount of the Company and its subsidiary's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

If the Company loses control over the subsidiary, the Company:

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control ceases;*
- (b) *Derecognizes the carrying amounts of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control ceases (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstance that resulted in the cessation of control;*
- (d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control ceases;*

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan dan entitas anak, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan dan entitas anak kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang saham pada awalnya boleh diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali pada aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan nonpengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan nonpengendali atas perubahan

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- (e) *Reclassifies to profit or loss, or directly transfer to retained earnings if required by other Financial Accounting Standards, the amounts recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;*
- (f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the owners of the Company.*

d. Business Combinations

Business combination is a transaction or other events in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combinations are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company and its subsidiary, liabilities incurred by the Company and its subsidiary to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Company and its subsidiary in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Non-controlling interests in subsidiary are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders is initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on an acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interest is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income is attributed

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

selanjutnya dalam ekuitas. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan, dengan diakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam pendapatan komprehensif lain.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan dan entitas anak atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui di dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

to non-controlling interest even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

When the consideration transferred by the Company and its subsidiary in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. A contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to the reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income.

When a business combination is achieved in stages, the Company and its subsidiary's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai ketika kepemilikannya dilepas/dijual.

other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate when those interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan dan entitas anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incompleted by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company and its subsidiary report provisional amounts for the items for which the accounting is incompleted. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Penjabaran Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali selisih kurs mata uang asing yang dikapitalisasi sebagai biaya pinjaman.

e. Foreign Currency Transaction

The accounts of the Company and its subsidiary, are maintained in Indonesian Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss, except those foreign exchange differences which are capitalized as borrowing costs.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company and its subsidiary on December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	Kurs tengah/ Middle rate Rp*)	Kurs tengah/ Middle rate Rp*)	Currency
Mata uang/ Currency			
US\$	13.436	13.795	US\$
CNY	1.937	2.124	CNY

*) dalam jumlah penuh/ in full amount

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a), atau

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company and its subsidiary (the reporting entity):

- a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a), or*

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas palapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**g. Aset Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- viii. Entities, or members of the Company to which the entity is part of the Company, providing services to the entity's key management personnel or to the parent entity of the reporting entity.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity can be an entity which is controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government being the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the Ministry of State Owned Enterprise as shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

**g. Financial Assets
Initial Recognition and Measurement**

All financial assets are recognized and derecognized on the trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as a fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**Pengukuran Selanjutnya Aset
Keuangan**

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dan yang tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset keuangan Perusahaan terdiri atas pinjaman yang diberikan dan piutang dan yang tersedia untuk dijual.

- i. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- ii. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual ("AFS")

AFS pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Company and its subsidiary's financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, and available-for-sale.

As of December 31, 2016 financial assets of the Company and its subsidiary include loans and receivables, and available-for-sale.

- i. Loans and Receivables
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method.

- ii. Available-for-Sale Financial Assets ("AFS")

AFS are initially recognized at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, they are carried at fair value, with gains or losses recognized in other comprehensive income, except for impairment losses, until they are derecognized.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen ekuitas yang tidak tercatat di pasar aktif dengan menggunakan teknik penilaian berdasarkan asumsi yang wajar. Dalam keadaan tertentu dimana kisaran estimasi nilai wajar yang realistis cukup signifikan dan probabilitas berbagai estimasi tidak dapat dinilai secara wajar, maka Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen AFS tersebut pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan dan entitas anak untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

The Company measures the fair value of non-listed equity instruments by applying valuation techniques based on reasonable assumptions. In the limited case where the range of reasonable fair value measurements is significantly wide and the probabilities of the various estimates cannot be reasonably assessed, the Company records such AFS instruments at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Company and its subsidiary's rights to receive the dividends are established.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.
- Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan entitas anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization.*
- *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company and its subsidiary's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dikurangi melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dicatat ke laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lainnya.

**Penghentian Pengakuan Aset
Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition of Financial Assets

The Company and its subsidiary derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company and its subsidiary neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Company and its subsidiary recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company and its subsidiary retain

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan dan entitas anak masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan dan entitas anak mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and its subsidiary continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Company and its subsidiary retain an option to repurchase part of a transferred asset), the Company and its subsidiary allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan entitas anak sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas
Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

The fair value of financial assets and financial liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and its subsidiary use market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company and its subsidiary use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company and its subsidiary at the end of the reporting period during which the change occurred.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as Liabilities or Equity
Financial liabilities and equity instruments issued by the Company and its subsidiary are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Penerusan pinjaman, utang kepada pemerintah dan Lembaga Keuangan Pemerintah non-bank, utang bank dan surat utang jangka menengah, utang obligasi (tidak termasuk sukuk ijarah), utang listrik swasta dan pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company and its subsidiary after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded as the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Two-step loans, Government and non-bank Government Financial Institution loans, bank loans and medium term notes, bonds payable (excluding sukuk ijarah), electricity purchase payable and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings using the effective interest rate method.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company and its subsidiary derecognize financial liabilities, when and only when the Company and its subsidiary's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its subsidiary only offset financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where they:

- currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Nilai residu dari aset adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Perusahaan dan entitas anak dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, ketika aset telah mencapai akhir umur manfaatnya.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement that are not used as collateral or unrestricted.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. The cost of property, plant and equipment includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of property, plant and equipment with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

The costs of maintenance and repairs are charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as assets if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

The residual value of an asset is the estimated amount that the Company and its subsidiary would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of disposal, if the asset is already of the age and in the condition expected at the end of its useful life.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognised using the straight-line method based on their estimated economic useful lives as follows:

	<u>2016</u> (Tahun/Years)	<u>2015</u> (Tahun/Years)	
Perlengkapan umum	5	5-10	<i>General equipment</i>

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year-end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the profit and loss.

Tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Land rights are recognised at cost and not depreciated.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised over the contractual life of the land rights.

m. Pekerjaan dalam Pelaksanaan

Pekerjaan dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan aset tetap. Pekerjaan dalam pelaksanaan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan dari pinjaman yang digunakan untuk pembangunan, beban penyusutan aset tetap yang digunakan dalam pekerjaan pembangunan dan biaya pengujian ketika aset dapat berfungsi setelah dikurangi penjualan listrik ketika masa uji coba. Pekerjaan dalam pelaksanaan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

m. Construction in Progress

Construction in progress represents costs directly related to the construction of property, plant and equipment. Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction, depreciation of property and equipment that were used in the construction and cost of testing whether the asset is functioning properly after deducting sales of electricity during commissioning period. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

n. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

Biaya pinjaman dikapitalisasi yang berasal dari rugi selisih kurs dibatasi sedemikian rupa sehingga jumlah dikapitalisasi tidak melebihi jumlah biaya pinjaman yang mungkin terjadi jika pinjaman tersebut dilakukan dengan menggunakan mata uang fungsional pada periode tersebut.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset yang diamortisasi atau disusutkan dikaji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar kelebihan jumlah tercatat aset atas jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset

n. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying assets. The capitalization rate is the weighted average of the total borrowings cost applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

Borrowing costs are capitalized from foreign exchange losses to an extent by which the capitalized amount does not exceed the amount of borrowing costs which may have been incurred had the loan been denominated in the functional currency.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

o. Impairment of Non-financial Assets

Assets that are subject to amortization or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai, ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pembalikan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan didepresiasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan.

p. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban
Pendapatan**

Bila hasil kontrak proyek dapat diestimasi dengan andal, pendapatan dan biaya diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari kegiatan kontrak pada akhir periode pelaporan, yang diukur berdasarkan proporsi biaya kontrak yang terjadi hingga tanggal pelaporan dibagi dengan estimasi jumlah biaya kontrak. Pengukuran termasuk pekerjaan tambah (kurang), klaim dan pembayaran insentif yang telah disetujui oleh pelanggan. Bila hasil kontrak proyek tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan kontrak diakui hanya yang berkaitan dengan beban kontrak yang telah terjadi yang dapat diperoleh kembali.

Bila jumlah biaya kontrak memungkinkan melebihi jumlah pendapatan kontrak, estimasi kerugian diakui segera sebagai beban.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss. The reversal will not result in the carrying amount of an asset that exceeds what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognized at the date at which the impairment was reversed.

p. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incident to ownership of an asset to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

**q. Revenues and Expenses Recognition
Revenues**

Where the outcome of a project contract can be estimated reliably, revenue and costs are recognised with reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period, measured according to the proportion that contract cost incurred for work performed to date bears on the estimated total contract cost. Variations in contract work, claims and incentive payments are included to the extent that they have been agreed with the customer. Where the outcome of a project contract cannot be estimated reliably, contract revenue is recognised to the extent of contract cost incurred that is probable to be recovered.

When it is probable that the total contract cost will exceed total contract revenue, the expected loss is recognised as an expense immediately.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal pelaporan, kelebihan biaya kontrak ditambah laba (dikurangi rugi) diakui atas penagihan kontrak proyek disajikan sebagai aset lancar pada "Tagihan bruto kepada pelanggan", sedangkan kelebihan penagihan atas biaya kontrak ditambah laba (dikurangi rugi) diakui disajikan sebagai kewajiban lancar pada "Utang bruto kepada pelanggan".

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

r. Imbalan Kerja

Imbalan Pascakerja

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Perusahaan dan entitas anak juga memberikan imbalan pascakerja lain tanpa pendanaan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan entitas anak.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit Method*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

At reporting date, contract cost plus earnings (deducted losses) in excess of billings on project contracts are presented as current assets under "Gross receivables from customers" while billings in excess of contract cost plus earnings (deducted losses) are presented as current liability under "Gross payables to customers".

Expenses

Expenses are recognised when incurred on an accrued basis.

r. Employee Benefits

Post-employment Benefits

The Company and its subsidiary established a defined benefit pension plan covering all of their eligible permanent employees. The Company and its subsidiary also provide other unfunded defined post-employment benefit plans for its qualifying employees based on the Company and its subsidiary's policies.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit Method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Perusahaan dan entitas anak mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui laba rugi.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

s. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Long-term Benefits

Long-term benefits are determined using the Projected Unit Credit Method. Past service costs are recognized immediately in profit or loss. The Company and its subsidiary recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement of a defined benefit plan is recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged to profit or loss.

The long-term employee benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

s. Provisions

Provisions are recognised when the Company and its subsidiary has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event and it is probable that the Company and its subsidiary will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimate to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

t. Perpajakan

Pajak penghasilan final

Sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku, sebagian penghasilan Perusahaan dan entitas anak dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final. Untuk tujuan pelaporan keuangan, beban PPh final dilaporkan dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari beban usaha.

Beban pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak final, diakui proporsional dengan jumlah pendapatan pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban usaha diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak penghasilan di luar pajak final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

t. Taxation

Final income tax

According to the tax regulation, certain Company and its subsidiary's income is subject to final tax. For the purpose of financial statement preparation, final income tax expenses are stated in the consolidated statement of profit or loss as part of operating expenses.

Tax expenses on income being subjected to final tax, recognised proportionally with total income in current period. The differences between the final income tax paid with total charged as operating expense recognised as prepaid tax or tax payable.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

Non-final income tax

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognised for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognised for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realised, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya pada akhir periode pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laporan laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laporan laba rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laporan laba rugi.

Pajak tangguhan tidak dihitung karena tidak terdapat perbedaan temporer yang signifikan antara dasar pengenaan pajak dan komersial.

u. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Perusahaan dan entitas anak memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company expects to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities at the end of the reporting period.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities when they relate to income taxes levied by the same taxation authority when the Company intends to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognised as an expense or income in the profit or loss, except when they relate to items that are recognised outside the profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognised outside the profit or loss.

No deferred tax is accounted as there is no significant temporary difference identified for commercial and tax base values.

u. Investment in Associates and Joint Ventures

Investments in Associates

Associate are all entities over which the Company and its subsidiary has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates is accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost and the carrying

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Perusahaan dan entitas anak atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai PSAK 58 (Revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian perusahaan dan entitas anak atas laba rugi atas entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian perusahaan atas pendapatan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi. Bagian Perusahaan dan entitas anak atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Perusahaan dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Perusahaan dan entitas anak telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dan entitas anak dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Perusahaan dan entitas anak dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or the loss of the investee after the date of acquisition. The Company and its subsidiary investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with SFAS 58 (Revised 2009), Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. In applying the equity method of accounting, the company and its subsidiary's share of its associate's post-acquisition profits or losses is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from a associate are adjusted against the carrying amounts of the investment. Losses of the associates in excess of the Company and its subsidiary's interest in those associates (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company and its subsidiary's net investment in the associate) are recognized only to the extent that the Company and its subsidiary have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Unrealized gains on transactions between the Company and its subsidiary and associates are eliminated to the extent of the Company and its subsidiary interests in the associate. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the assets transferred. The accounting policies of the associates have been changed when necessary to ensure consistency with the accounting policy adopted by the Company and its subsidiary.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan dan entitas anak menentukan apakah ada bukti objektif bahwa terdapat indikasi penurunan nilai untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Perusahaan dan entitas anak. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2014), Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Perusahaan dan entitas anak menghentikan penggunaan metode ekuitas, Perusahaan dan entitas anak mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Ketika Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian dieliminasi sebesar kepentingan mereka dalam entitas asosiasi.

The Company and its subsidiary determine at each reporting date whether there is any objective evidence that impairment indicators exist to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Company and its subsidiary's investment in an associate. If impairment indicators exist, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with SFAS 48 (Revised 2014), Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with SFAS 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Company and its subsidiary discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary.*
- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Company and its subsidiaries measure the retained interest at fair value*
- (c) When the Company and its subsidiary discontinue the use of the equity method, the Company and its subsidiary account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

When the Company and its subsidiary transact with an associate, profits and losses are eliminated to the extent of their interest in the relevant associate.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bagian partisipasi dalam ventura bersama
Menurut PSAK 66 (Revisi 2015), pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Perusahaan dan entitas anak telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama.

Hasil operasi, aset dan liabilitas dari ventura bersama disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas. Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian perusahaan dan entitas anak atas laba rugi atas ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian perusahaan atas pendapatan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Perusahaan dan entitas anak atas rugi ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Penyesuaian dibentuk terhadap laporan keuangan konsolidasian untuk mengeliminasi bagian Perusahaan dan entitas anak atas keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dan entitas anak dan ventura bersama. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sampai dengan tanggal dimana Perusahaan dan entitas anak kehilangan pengaturan bersama atas entitas yang diatur bersama.

Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Perusahaan dan entitas anak.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Interest in joint ventures
Under SFAS 66 (Revised 2015), investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor. The Company and its subsidiary have assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures.

The result of operations and assets and liabilities of a joint venture are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method. In applying the equity method of accounting, the company and its subsidiary's share of its joint venture's post-acquisition profits or losses is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Company and its subsidiary's share of the losses of a joint venture equals or exceeds its interest in the joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the company does not recognize further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the joint venture.

Adjustments are made in the consolidated financial statements to eliminate the Company and its subsidiary's share of unrealized gains and losses on transactions between the Company and its subsidiary and the joint ventures. The joint ventures are carried at equity method until the date on which the Company and its subsidiary cease to have joint arrangements over the joint ventures.

Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company and its subsidiary.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan dan entitas anak mengukur dan mengakui sisa investasi pada nilai wajar setelah hilangnya pengendalian dan ventura bersama tidak menjadi entitas anak atau entitas asosiasi. Selisih antara nilai tercatat atas hilangnya ventura bersama dengan agregat nilai wajar sisa investasi dan hasil pelepasan diakui pada laba rugi. Ketika sisa investasi mempunyai pengaruh yang signifikan, investasi tersebut dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi.

The Company and its subsidiary measure and recognize the remaining investment at fair value upon loss of control, provided the joint ventures do not become subsidiary or associates. Any difference between the carrying amount of the joint ventures upon loss of control and the aggregate of the fair value of the remaining investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss. When the remaining investment constitutes significant influence, it is accounted for as investment in an associate.

4. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan

4. Critical Accounting Judgments and Estimates

Dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang nilai aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

In the application of the Company and its subsidiary accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari direvisi secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi, jika revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode berikutnya jika revisi tersebut mempengaruhi periode tersebut.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, Perusahaan telah menentukan hal-hal berikut yang memerlukan pertimbangan signifikan:

Critical Judgements in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, the Company has identified the following matters under which significant judgments are made:

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Perusahaan dan entitas anak menentukan bahwa aktivitas yang

Joint Arrangement

Judgement is required to determine when the Company and its subsidiary has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Company and its subsidiary has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Perusahaan dan entitas anak untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Perusahaan dan entitas anak juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - Bentuk legal dari kendaraan terpisah
 - Persyaratan dari perjanjian kontraktual
 - Fakta dan kondisi lain (ketika relevan)

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan, dan kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah pengaturan tersebut merupakan operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap akuntansi.

Perusahaan dan entitas anak memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, yaitu PT Crompton Prima Switchgear Indonesia. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Perusahaan dan entitas anak menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan kesimpulan final dari penilaian yang dilakukan adalah pengaturan tersebut merupakan ventura bersama (Catatan 11).

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or joint venture. Classifying the arrangement requires the Company and its subsidiary to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Company and its subsidiary also considers the rights and obligations arising from:*
 - *The legal form of the separate vehicle*
 - *The terms of the contractual arrangement*
 - *Other facts and circumstances (when relevant)*

This assessment often requires significant judgement and a different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting.

The Company and its subsidiary have joint arrangements which are structured through joint ventures, namely PT Crompton Prima Switchgear Indonesia. These structure and the terms of the contractual arrangement indicate that the Company and its subsidiary have rights to the net assets of the arrangements. The Company and its subsidiary also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and the final conclusions were that the arrangement was joint ventures (Note 11).

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pengakuan pendapatan kontrak

Perusahaan mengakui pendapatan kontrak yang masih dalam proses berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian diukur berdasarkan proporsi biaya kontrak yang terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal perhitungan dibandingkan dengan estimasi total biaya kontrak sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2. Asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan. Pendapatan kontrak diungkapkan dalam Catatan 17.

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman Diberikan dan Piutang

Perusahaan dan entitas anak menilai penurunan nilai pinjaman diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang diungkapkan dalam Catatan 7.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anak diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dan entitas anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan dan entitas anak.

Contract revenue recognition

The Company recognizes contract revenues still in progress based on a percentage of completion method. The stage of completion is measured based on the proportion of contract costs incurred for work performed to the calculation date compared to the estimated total contract costs based on the accounting policies described in Note 2. Important assumptions are required in determining the stage of completion (percentage of completion) and the amount of the estimated income. Contract revenue is disclosed in Note 17.

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Company and its subsidiary assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is an objective evidence that the loss event has occurred. Management also makes judgement as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 7.

Post-employment Benefits

The determination of the post-employment benefits obligation is dependent on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company and its subsidiary assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company and its subsidiary assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Company and its subsidiary post-employment benefit obligations.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Asumsi yang digunakan untuk perhitungan liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 21.

Assumptions used in the calculation of post-employment benefit obligations are disclosed in Note 21.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 5 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line and double declining method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be 5 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its subsidiary conducts its businesses.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Pajak Penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Perusahaan, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Income taxes

The calculations of income tax expense for the Company require judgements and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process. All judgement and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxation. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Company, through negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

5. Entitas Anak

5. Subsidiary

PT Power Prima Nusantara ("PPN")

Pada tanggal 16 Juni 2016, Perusahaan mendirikan anak perusahaan, PPN, yang berlokasi di Jakarta. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp15.000 dengan persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 99,99%. Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah aset PPN sebelum eliminasi adalah sebesar Rp46.987.

PT Power Prima Nusantara ("PPN")

On June 16, 2016, the Company established a subsidiary, PPN, located in Jakarta. Total of paid-up capital amounted to Rp15,000 with ownership percentage of the Company si 99.99%. As of December 31, 2016, total assets of PPN before elimination amounted to Rp46,987

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. Kas dan Setara Kas

6. Cash and Cash Equivalents

	2016 Rp	2015 Rp	
<u>Kas</u>	1.105	495	<u>Cash on hand</u>
<u>Bank</u>			<u>Bank</u>
Pihak berelasi (Catatan 22)			<i>Related parties (Note 22)</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Rupiah	249.298	76.650	<i>Rupiah</i>
US\$	13.250	32.928	<i>US\$</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Rupiah	24.775	--	<i>Rupiah</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Rupiah	4.863	906	<i>Rupiah</i>
Jumlah pihak berelasi	292.186	110.484	<i>Total related parties</i>
Phak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank Bukopin Tbk	1.734	15.778	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank MNC International	49	305	<i>PT Bank MNC International</i>
Jumlah pihak ketiga	1.783	16.083	<i>Total third parties</i>
Jumlah bank	293.969	126.567	<i>Total banks</i>
<u>Setara kas - deposito berjangka</u>			<u>Cash equivalents - time deposits</u>
Pihak berelasi (Catatan 22)			<i>Related parties (Note 22)</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Rupiah	10.000	--	<i>Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Rupiah	5.000	25.000	<i>Rupiah</i>
Jumlah pihak berelasi	15.000	25.000	
Pihak Ketiga			<i>Third Party</i>
PT Bank Bukopin Tbk			<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
Rupiah	10.000	15.000	<i>Rupiah</i>
Jumlah deposito berjangka	25.000	40.000	<i>Total time deposits</i>
Jumlah kas dan setara kas	320.074	167.062	Total cash and cash equivalents
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	7.25% - 9.25%	7.5% - 9.75%	<i>Interest rate per annum on time deposits</i>
Jangka waktu	1 Bulan	1 Month	<i>Period</i>

7. Piutang Usaha

7. Trade Receivables

a. Berdasarkan langganan

a. By debtors

	2016 Rp	2015 Rp	
<u>Pihak berelasi (Catatan 22)</u>			<u>Related Parties (Note 22)</u>
PT PLN (Persero)	53.731	38.823	<i>PT PLN (Persero)</i>
PT PLN Tarakan	1.560	--	<i>PT PLN Tarakan</i>
PT Waskita Karya (Persero)	229	229	<i>PT Waskita Karya (Persero)</i>
PT PLN Batam	--	385	<i>PT PLN Batam</i>
PT Indonesia Power	--	201	<i>PT Indonesia Power</i>
PT Bukit Asam Tbk (Persero)	--	181	<i>PT Bukit Asam Tbk (Persero)</i>
Jumlah pihak berelasi	55.520	39.819	<i>Total related parties</i>
Pihak ketiga	5.011	8.654	<i>Third parties</i>

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016 Rp	2015 Rp	
Cadangan kerugian penurunan nilai			<i>Provision for impairment losses</i>
Pihak berelasi	(229)	(319)	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	(3.507)	(2.867)	<i>Third party</i>
Jumlah	<u>(3.736)</u>	<u>(3.186)</u>	<i>Total</i>
Jumlah piutang usaha - neto	<u>56.795</u>	<u>45.287</u>	<i>Total trade receivables - net</i>
b. Berdasarkan umur yang sudah diturunkan nilainya			b. By age category of receivable that are impaired
	2016 Rp	2015 Rp	
Belum jatuh tempo	35.585	16.285	<i>Not yet due</i>
Sampai dengan 2 bulan	6.242	21.146	<i>Up to 2 months</i>
Sampai dengan 3 bulan	1.990	2.715	<i>Up to 3 months</i>
Lebih dari 3 bulan	16.714	8.327	<i>More than 3 months</i>
Mengalami penurunan nilai	60.531	48.473	
	<u>(3.736)</u>	<u>(3.186)</u>	<i>Impairment</i>
Jumlah piutang usaha - neto	<u>56.795</u>	<u>45.287</u>	<i>Total trade receivables - net</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang adalah cukup. Pada tanggal 31 Desember 2016, piutang usaha sebesar Rp 19.792 yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Pada tanggal 31 Desember 2016, piutang usaha sebesar Rp 5.154 mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp3.736.

Management believes that the allowances made for impairment losses are adequate. As at 31 December 2016, trade receivables of Rp19,792 were past due but not impaired. As at 31 December 2016, trade receivables of Rp5,154 million were impaired and the amount of provision was Rp3,736.

	2016 Rp	2015 Rp	
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai			<i>Changes the allowance for Impairment losses</i>
Saldo awal	3.186	1.533	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan	(90)	--	<i>Recovery</i>
Penambahan	640	1.653	<i>Additions</i>
Saldo akhir	<u>3.736</u>	<u>3.186</u>	<i>Ending balance</i>

Provisi kerugian penurunan nilai dibentuk secara kolektif untuk seluruh piutang yang telah lewat jatuh tempo.

Provision for impairment losses were made collectively for all trade receivables which are past due.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. Tagihan Bruto kepada Pelanggan			8. Gross Receivables from Customers
a. Berdasarkan kontrak			a. By contract
	2016	2015	
	Rp	Rp	
Biaya kontrak yang terjadi hingga tanggal pelaporan	350.042	211.797	<i>Contracts cost incurred to reporting date</i>
Laba diakui dikurangi kerugian diakui	308.864	227.914	<i>Recognized profit less recognized losses</i>
Dikurangi: penagihan termin	(518.332)	(392.463)	<i>Less: progress billings</i>
Jumlah	140.574	47.248	Total
b. Berdasarkan pelanggan			b. By customers
	2016	2015	
	Rp	Rp	
<u>Pihak berelasi (Catatan 22)</u>			<u><i>Related parties (Note 22)</i></u>
PT PLN (Persero)	137.281	42.924	<i>PT PLN (Persero)</i>
PT Bukit Asam Tbk (Persero)	672	1.112	<i>PT Bukit Asam Tbk (Persero)</i>
PT PLN Tarakan	317	--	<i>PT PLN Tarakan</i>
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	253	253	<i>PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)</i>
PT PLN Batam	208	--	<i>PT PLN Batam</i>
PT Indonesia Power	38	--	<i>PT Indonesia Power</i>
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	--	149	<i>PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)</i>
Jumlah pihak berelasi	138.769	44.438	<i>Total related parties</i>
Pihak ketiga	1.805	2.810	<i>Third parties</i>
Jumlah	140.574	47.248	Total
9. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka			9. Prepaid Expenses and Advances
	2016	2015	
	Rp	Rp	
Uang muka operasi	5.031	4.799	<i>Advance for project</i>
Sewa dibayar dimuka	3.363	618	<i>Prepaid rent</i>
Jumlah	8.394	5.417	Total
10. Aset Tidak Lancar Lain-lain			10. Other Non-Current Assets
	2016	2015	
	Rp	Rp	
Beban ditangguhkan	3.296	4.351	<i>Deferred cost</i>
Aset lainnya	547	650	<i>Other assets</i>
Jumlah	3.843	5.001	Total

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. Investasi pada Asosiasi dan Ventura
Bersama**

11. Investment in Associate and Joint Venture

Rincian investasi pada asosiasi dan ventura bersama sebagai berikut:

The details of investments in joint venture and associate are as follows:

	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Tahun operasi	Presentase penyertaan/ <i>Percentage of ownership</i>	
			komersial/ <i>Commercial operations</i>	2016	2015
				%	%
<u>Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associate</i></u>					
PT Permata Prima Elektrindo ("PPE")	Jakarta	Distribusi listrik/ <i>Electricity distribution</i>	2006	15	15
<u>Ventura bersama/<i>Joint venture</i></u>					
PT Crompton Prima Switchgear Indonesia ("CPSI")	Jakarta	Peralatan pengontrol dan pendistribusian listrik/ <i>Electricity controller and distribution</i>	2014	49	49

Seluruh entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat oleh Perusahaan dengan menggunakan metode ekuitas. Seluruh entitas adalah entitas tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk sahamnya.

All associate and joint venture are recorded by the Company using the equity method. All of the entities private entity and there are no quoted market prices available for their shares.

Per 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat pembatasan dan risiko signifikan yang terkait dengan investasi pada asosiasi dan ventura bersama.

As at December 31, 2016 and 2015, management believes that there is no significant restriction and risk regarding the investment in associate and joint venture.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

Changes in investments in associate and joint venture are as follows:

	Jumlah tercatat 31 Desember 2015/ <i>Carrying amount December 31, 2015</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Bagian atas laba bersih/ <i>Share of profit</i>	Bagian atas pendapatan komprehensif lainnya/ <i>Share of other comprehensive income</i>	Jumlah tercatat 31 Desember 2016/ <i>Carrying amount December 31, 2016</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<u>Asosiasi/<i>Associate</i></u>					
PPE	--	--	--	--	--
<u>Ventura bersama/ <i>Joint venture</i></u>					
CPSI	37.260	--	5.578	(4.501)	38.337
Jumlah/ <i>Total</i>	37.260	--	5.578	(4.501)	38.337

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Jumlah tercatat 1 Januari 2015/ Carrying amount January 1, 2015 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Bagian atas rugi bersih/ Share of (loss) Rp	Bagian atas pendapatan komprehensif lainnya/ Share of other comprehensive income Rp	Jumlah tercatat 31 Desember 2015/ Carrying amount December 31, 2015 Rp
<i>Asosiasi/ Associate</i>					
PPE	1.500	--	(1.500)	--	--
<i>Ventura bersama/ Joint venture</i>					
CPSI	22.019	16.739	(1.498)	--	37.260
Jumlah/ Total	23.519	16.739	(2.998)	--	37.260

PT Crompton Prima Switchgear Indonesia
(CPSI)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas CPSI, ventura bersama pada 31 Desember 2016 dan 2015 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

PT Crompton Prima Switchgear Indonesia
(CPSI)

The following table is the summarised financial information for CPSI, a joint venture as at December 31, 2016 and 2015, which are accounted for using the equity method.

	2016 Rp	2015 Rp	
Aset lancar	9.233	21.818	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	144.609	54.911	<i>Non-current assets</i>
	153.842	76.729	
Liabilitas jangka pendek	628	688	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	74.977	--	<i>Non-current liabilities</i>
	75.605	688	
Aset bersih	78.237	76.041	Net asset
% kepemilikan efektif	49%	49%	<i>% of effective ownership</i>
Bagian grup atas aset bersih investasi	38.337	37.260	<i>Net assets of group in investment</i>
	2016 Rp	2015 Rp	
Pendapatan	--	--	<i>Revenue</i>
Beban pokok penjualan	(5.481)	(5.127)	<i>Cost of goods sold</i>
Pendapatan lain-lain - bersih	16.864	2.070	<i>Other income - net</i>
Laba (rugi) tahun berjalan	11.383	(3.057)	Gain (loss) for the year
% kepemilikan efektif	49%	49%	<i>% of effective ownership</i>
Bagian Perusahaan atas laba (rugi) investasi	5.578	(1.498)	<i>The Company's shares of gain (losses)</i>
Pendapatan komprehensif lainnya	(4.501)	--	<i>Other comprehensive income</i>
Dividen yang diterima dari investasi	--	--	Dividends received from investments

Pada tahun 2014, Perusahaan dan CG International Holding Singapore PTE. LTD. mendirikan CPSI untuk membuat peralatan yang digunakan untuk pendistribusian listrik. PLN Enjiniring melakukan penyertaan saham sebesar US\$1,2 atau setara dengan Rp16.739 pada tahun 2015.

In 2014, the Company and CG International Holding Singapore PTE. LTD. established CPSI, to manufacture equipment used for electricity distribution. PLN Enjiniring made an investment amounting to US\$1.2 or equivalent to Rp16,739 in 2015.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PT Permata Prima Elektrindo (PPE)

Pada tahun 2006, Perusahaan dan PT Perwira Inti Megah mendirikan PPE dengan maksud untuk menjalankan usaha ketenagalistirikan dengan nilai penyertaan dari Perusahaan sebesar Rp1.500. Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan memutuskan untuk menurunkan nilai investasi terkait kerugian berulang PPE.

PT Permata Prima Elektrindo (PPE)

In 2006, the Company and PT Perwira Inti Megah established PPE for the purpose of conducting electricity business, with an investment amount of Rp1,500 from the Company. At December 31, 2015, the Company decided to impair the investment due to recurring loss of PPE.

12. Aset Tetap

12. Property, Plant and Equipment

	2016				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	5.543	--	--	5.543	Land
Perlengkapan umum	958	--	--	958	General equipment
Sub-jumlah	6.501	--	--	6.501	Subtotal
Pekerjaan dalam pelaksanaan	188.323	79.869	--	268.192	Construction in progress
Jumlah	194.824	79.869	--	274.693	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Perlengkapan umum	(779)	(88)	--	(867)	General equipment
Jumlah tercatat	194.045			273.826	Carrying value
	2015				
	Saldo Awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	5.543	--	--	5.543	Land
Perlengkapan umum	898	60	--	958	General equipment
Sub-jumlah	6.441	60	--	6.501	Subtotal
Pekerjaan dalam pelaksanaan	--	188.323	--	188.323	Construction in progress
Jumlah	6.441	188.383	--	194.824	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Perlengkapan umum	(656)	(123)	--	(779)	General equipment
Jumlah tercatat	5.785			194.045	Carrying value

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Sumatera Selatan, Nias Utara dan Kalimantan Barat dengan hak legal berupa sertifikat Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2031. Perolehan tanah tersebut sehubungan pelaksanaan pembangunan dan pengoperasian pembangkit listrik tenaga gasifikasi batubara dan pembangkit tenaga modular pengganti diesel.

The Company owns several pieces of land located in South Sumatera, North Nias and West Kalimantan with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 years until 2031. The land acquisitions were performed in relation with the construction and operation of coal gas power plant and substitute diesel power modular.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pekerjaan dalam pelaksanaan

Akun ini merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan konstruksi *Compressed Natural Gas Plant* (CNG Plant) di Bangkanai, Kalimantan Tengah. Pada tanggal 31 Desember 2016, tahap penyelesaian pekerjaan dalam penyelesaian adalah sebesar 94,16%.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke pekerjaan dalam pelaksanaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp8.467.

Pada tanggal 31 Desember 2016, pekerjaan dalam pelaksanaan diasuransikan terhadap resiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, dengan jumlah nilai pertanggungan Rp299.810. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Construction in progress

This account represents costs incurred in relation to the construction of *Compressed Natural Gas Plant* (CNG Plant) in Bangkanai, Central Borneo. As of December 31, 2016, the percentage of completion of construction in progress was 94.16%.

Borrowing costs which were capitalized to construction in progress as of December 31, 2016 amounted to Rp8,467.

As of December 31, 2016, construction in progress were insured against fire, theft and other risk with PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, with a total insurance coverage of Rp299,810. In Management's opinion, the insurance coverage is adequate to cover losses that may arise from such risks.

13. Utang Usaha

Akun ini merupakan liabilitas kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembelian material dan jasa konstruksi kepada sub-kontraktor.

13. Trade Payables

This account represents payables to third parties arising from purchase of material and construction service to sub-contractor.

	2016 Rp	2015 Rp	
PT Black & Veatch International Company	20.600	--	<i>PT Black & Veatch International Company</i>
FICHTNER GmbH & Co. KG	7.102	--	<i>FICHTNER GmbH & Co. KG</i>
China Electric Power Research Institute	4.823	5.600	<i>China Electric Power Research Institute</i>
PT Polaris Vesta Marine	1.219	--	<i>PT Polaris Vesta Marine</i>
PT Studiotama Maps Konsultan	1.217	1.422	<i>PT Studiotama Maps Konsultan</i>
PT Rina Indonesia	--	6.619	<i>PT Rina Indonesia</i>
PT Atlas Primaco	--	1.336	<i>PT Atlas Primaco</i>
Lain-lain	5.649	6.511	<i>Others</i>
Jumlah	40.610	21.488	Total

14. Utang Bruto kepada Pelanggan

	2016 Rp	2015 Rp	
Biaya kontrak yang terjadi hingga tanggal pelaporan	121.723	132.520	<i>Contracts cost incurred to reporting date</i>
Laba diakui dikurangi kerugian diakui	151.368	200.944	<i>Recognised profit less recognised losses</i>
	273.091	333.464	
Dikurangi penagihan termin	(411.826)	(375.461)	<i>Less progress billings</i>
Jumlah	(138.735)	(41.997)	Total

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian utang bruto kepada pelanggan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of gross payable to customers by customers are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 22)			<i>Related parties (Note 22)</i>
PT PLN (Persero)	131.245	38.773	<i>PT PLN (Persero)</i>
PT PLN Batam	3.844	169	<i>PT PLN Batam</i>
PT Angkasa Pura (Persero)	174	174	<i>PT Angkasa Pura (Persero)</i>
Jumlah pihak berelasi	135.263	39.116	<i>Total related parties</i>
Pihak ketiga	3.472	2.881	<i>Third parties</i>
Jumlah	138.735	41.997	Total

15. Pinjaman Jangka Panjang

15. Long-term Loan

	2016 Rp	2015 Rp	
Jumlah utang pokok	216.075	50.000	<i>Principal amount</i>
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(32.958)	(2.024)	<i>Current maturities</i>
Jumlah	183.117	47.976	Total

Pada tanggal 28 Desember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT PLN (Persero), Entitas Induk. Pinjaman ini diberikan untuk keperluan pendanaan program investasi dalam rangka kelancaran kegiatan usaha Perusahaan. Jumlah pokok total pinjaman yang diberikan adalah maksimum sebesar Rp250.000 yang diberikan secara bertahap, dengan tingkat bunga sebesar 11,95% per tahun dan akan berakhir setelah jangka waktu 7 tahun terhitung sejak selesainya masa *grace period*.

On December 28, 2015, the Company entered into a loan agreement with PT PLN (Persero), Parent Company. The loan was granted for the funding of the Company's investment programme to support its business operations. The maximum loan to be granted amounted to Rp250,000, which will be provided in several drawdowns. The loan bears an interest rate of 11.95% per annum, and will maturities are within 7 years after the grace period.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 saldo fasilitas pinjaman yang digunakan Perusahaan adalah sebesar Rp 220.000 dan Rp 50.000.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding loan from this facility amounted to Rp 220,000 and Rp 50,000.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp216.075 dan Rp50.000 (Catatan 22).

As of December 31, 2016 and 2015 the outstanding balance from this loan amounted to Rp216,075 and Rp50,000 respectively (Note 22).

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. Modal Saham

16. Capital Stock

	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ Amount Rp
Pemegang saham			
PT PLN (Persero)	24.975.000	99,90%	24.975
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) (YPK PLN)	25.000	0,10%	25
Jumlah/Total	25.000.000	100,00%	25.000

17. Pendapatan

17. Revenue

Akun ini merupakan pendapatan atas jasa supervisi enjiniring, supervisi konstruksi, design review, jasa konsultasi, jasa engineering procurement construction dan jasa lainnya sebagai berikut:

This account represents revenue for engineering supervision, construction supervision, design review, consulting services, engineering procurement construction and other services as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Pembangkitan	141.625	120.651	<i>Generator</i>
Konstruksi	150.312	85.961	<i>Constructions</i>
Transmisi dan distribusi	108.492	83.331	<i>Transmission and distribution</i>
Engineering Procurement Construction	47.948	--	<i>Engineering Procurement Construction</i>
Operasional dan perawatan	5.504	4.274	<i>Operation and maintenance</i>
Lain-lain	51	969	<i>Others</i>
Jumlah	453.932	295.186	Total

Rincian pendapatan kepada pelanggan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of revenue to customers by customers are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
<u>Pihak berelasi (Catatan 22)</u>			<u>Related parties (Note 22)</u>
PT PLN (Persero)	416.276	266.900	<i>PT PLN (Persero)</i>
PT PLN Batam	17.409	1.470	<i>PT PLN Batam</i>
PT Indonesia Power	1.977	4.861	<i>PT Indonesia Power</i>
PT PLN Tarakan	1.243	--	<i>PT PLN Tarakan</i>
PT Bukit Asam Tbk (Persero)	--	1.729	<i>PT Bukit Asam Tbk (Persero)</i>
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	--	1.646	<i>PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)</i>
Jumlah pihak berelasi	436.905	276.606	<i>Total related parties</i>
Pihak ketiga	17.027	18.580	<i>Third parties</i>
Jumlah	453.932	295.186	Total

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. Beban Pokok Pendapatan

18. Cost of Services

	2016 Rp	2015 Rp	
Sub-kontraktor	156.423	73.060	Subcontractors
Remunerasi enjiniring	56.273	39.273	Engineering remunerations
Perjalanan dinas dan transportasi	39.056	24.560	Business trip and transportation
Beban pajak final (Catatan 20)	16.761	11.424	Final income tax (Note 20)
Sewa	12.781	10.172	Rental
Lain-lain	16.565	13.396	Others
Jumlah	297.859	171.885	Total

19. Beban Usaha

19. Operating Expenses

	2016 Rp	2015 Rp	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	67.133	45.883	Salary and welfare benefits
Jasa tenaga kerja	6.971	5.247	Labour services
Tunjangan pajak penghasilan karyawan	7.671	5.158	Employee income tax allowances
Alat keperluan kantor	5.561	4.754	Office supplies
Perjalanan dinas dan transportasi	4.981	2.911	Business trip and transportation
Sewa	4.702	3.624	Rental
Beban imbalan kerja (Catatan 21)	1.998	1.819	Employee benefit (Note 21)
Telekomunikasi	1.493	1.263	Telecommunication
Konsultan	1.422	1.226	Consulting
Alat tulis kantor	1.087	1.177	Stationaries
Konsumsi	1.046	967	Consumables
Lain-lain	3.753	3.360	Others
Jumlah	107.818	77.389	Total

20. Perpajakan

20. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2016 Rp	2015 Rp	
Pajak pertambahan nilai	23.426	10.647	Value added tax
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan			Overpayment of corporate tax
Tahun 2016	421	--	Year 2016
Tahun 2015	1.818	1.818	Year 2015
Jumlah	25.665	12.465	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2016 Rp	2015 Rp	
Pajak penghasilan final	2.818	2.741	Final income tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	1.364	3.049	Article 4(2)
Pasal 21	723	--	Article 21
Pasal 23	1.480	69	Article 23
Pasal 25	255	186	Article 25
Jumlah	6.640	6.045	Total

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Pajak Penghasilan Final

Perhitungan beban pajak penghasilan final dan utang pajak atas penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp	
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final konstruksi	429.356	285.598	Revenue subject to final income tax constructions
Beban pajak penghasilan final berdasarkan tarif pajak yang berlaku (Catatan 18)	16.761	11.424	Final income tax expense at prevailing tax rates (Note 18)
Dikurangi pembayaran pajak yang berlaku	(16.684)	(10.923)	Less payment of final income tax
Utang atas pajak penghasilan final awal tahun	2.741	2.240	Tax payable on final income tax at beginning of the year
Utang atas pajak penghasilan final akhir tahun	2.818	2.741	Tax payable on final income tax at end of the year

c. Final Income Tax

Final income tax expenses and tax payable on income subject to final income tax are computed as follows:

d. Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

d. Income Tax Expenses

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax by using the prevailing tax rate was as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Laba sebelum pajak penghasilan badan	52.863	54.347	Profit before corporate income tax
Dikurangi laba entitas anak	(1.746)	--	Less profit from subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	51.117	54.347	Profit before corporate income tax of the Company
Beban (penghasilan) yang tidak dapat diperhitungkan secara fiskal:			Non-deductible expenses (non-taxable income):
Penghasilan bunga	(3.318)	(13.174)	Finance income
Kesejahteraan dan tunjangan pajak	30.727	465	Employee welfare and tax allowances
Lain-lain	3.182	258	Others
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final dan biaya-biaya berkaitan	(77.300)	(39.464)	Income already subjected to final tax and related expenses
Taksiran laba yang dikenakan pajak	4.408	2.432	Estimated taxable income
Beban pajak penghasilan badan kini	1.102	608	Corporate income tax expense - current
Dikurangi pembayaran pajak dibayar dimuka			Less prepaid taxes
Pasal 23	(199)	(192)	Article 23
Pasal 25	(1.324)	(2.234)	Article 25
Jumlah	(1.523)	(2.426)	Total
Lebih bayar pajak penghasilan	(421)	(1.818)	Overpayment of corporate income tax

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan pada saat Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak disampaikan ke Kantor Pajak.

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amount may be adjusted when the Annual Tax Returns are filled in with the Tax Office.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the prevailing tax rates to income before tax is as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Laba sebelum pajak penghasilan	52.863	54.347	<i>Profit before tax</i>
Beban pajak sesuai tarif yang berlaku	13.216	13.587	<i>Tax expenses at prevailing rate</i>
Beban (penghasilan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut pajak	7.211	(3.113)	<i>Non-deductible expenses (non-taxable income)</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final konstruksi dan biaya-biaya yang berkaitan	(19.325)	(9.866)	<i>Income already subjected to final tax and related expense</i>
Beban pajak kini	1.102	608	<i>Current tax expense</i>

21. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

21. Employment Benefit Liabilities

Perusahaan mempunyai karyawan yang diperbantukan dari PT PLN (Persero), entitas induk. Entitas induk menanggung liabilitas imbalan pascakerja meliputi imbalan pensiun lain berupa uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian, tunjangan tambahan penghasilan dan penghargaan purna jabatan dan pemeliharaan kesehatan serta menyediakan program dana pensiun imbalan pasti bagi karyawan yang diperbantukan. Program dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun PT PLN (Persero) dan Bank Rakyat Indonesia (BRI). Selama karyawan diperbantukan bekerja pada Perusahaan, Perusahaan wajib membayar iuran program pensiun kepada PT PLN (Persero) berdasarkan keputusan Direksi PT PLN (Persero) No. 332.K/010/DIR/2003. Iuran yang dibayar Perusahaan diakui sebagai beban pada tahun berjalan, karena Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut.

The Company has employees who are seconded from PT PLN (Persero), the Parent Company. The Parent Company bears post-employment benefit obligations including other retirement benefits in the form of severance pay, gratuity and compensation benefits, fringe benefits and awards after-office earnings and health maintenance as well as providing the defined benefit pension plans for the seconded employees. The programme is administered by Dana Pensiun PT PLN (Persero) and Bank Rakyat Indonesia (BRI). During the secondment period, the Company shall pay the pension plan to PT PLN (Persero) based on the decision of the Directors of PT PLN (Persero) No. 332.K/010/DIR/2003. Contributions paid by the Company were recognised as expense in the current year, since the Company has no legal or constructive obligation to pay further contributions.

Iuran pensiun yang dibayarkan Perusahaan pada tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp128 dan Rp110.

The defined benefits pension plans expense paid by the Company in 2016 and 2015 amounted to Rp128 and Rp110, respectively.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Imbalan pascakerja

Perusahaan menyelenggarakan imbalan pascakerja tanpa pendanaan kepada karyawan tetap berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 133 karyawan pada tahun 2016 dan 104 karyawan pada tahun 2015.

Post-employment benefits

The Company provides unfunded defined post-employment benefits to permanent employees which are determined based on the Labor Law No. 13/2003. The number of employees eligible for the benefits was 133 employees in 2016 and 104 employees in 2015.

Imbalan kerja jangka panjang

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja jangka panjang tanpa pendanaan berupa tunjangan uang cuti besar, tunjangan kecelakaan dinas, dan bantuan kematian dan pemakaman bagi karyawan yang memenuhi persyaratan.

Long-term benefits

The Company also provides unfunded long-term benefits such as long service leave, work accident, death and funeral allowances service award for its qualifying employees.

Perhitungan imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang pada tahun 2016 dihitung oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen.

The provision for post-employment and long-term benefits in 2016 was calculated by an independent actuary, PT Binaputera Jaga Hikmah.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 antara lain adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in determining employee benefits obligations as of December 31, 2016 and 2015 among others, are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Tingkat diskonto per tahun	8,46%	8,00%	Discount rate per annum:
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%	8,00%	Rate of salary increase per annum
Tingkat kematian	CSO-1958	CSO-1958	Mortality rate
Umur pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age

Beban imbalan kerja Perusahaan dibebankan ke beban kepegawaian (Catatan 19) adalah sebagai berikut:

The Company employee benefit expenses charged to personnel expenses (Note 19), are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Biaya jasa kini	1.610	1.003	Current service cost
Beban bunga	388	816	Interest cost
Jumlah	<u>1.998</u>	<u>1.819</u>	Total

Liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The Company benefit obligation in financial position are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Nilai kini liabilitas	<u>8.618</u>	<u>4.889</u>	Present value of obligation

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pascakerja
Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company movement in the present value
of employee benefit obligation are as follows:

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Saldo awal	4.889	2.707	Beginning balance
Biaya jasa kini	1.610	1.003	Current service cost
Biaya bunga	388	816	Interest expenses
Pembayaran	(423)	(415)	Payment of benefits
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Perubahan asumsi demografik	347	--	Demografi assumption
Perubahan asumsi keuangan	810	--	Change in financial assumption
Penyesuaian atas pengalaman	997	778	Adjustment assumption
Saldo akhir	8.618	4.889	Ending balance

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti
terhadap asumsi aktuarial utama adalah
sebagai berikut:

The sensitivity of the defined obligation to
changes in the weighted principal
assumptions is as follows:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 7.94%	Kenaikan sebesar/ Increase by 9.67%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 9.89%	Penurunan sebesar/ Decrease by 8.23%	Salary growth rate

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari
imbalan pascakerja dan imbalan jangka
panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah
sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted
employment benefit and other long-term is as
follows:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	1 sampai 2 tahun/ Between 1 -2 years	2 sampai 5 tahun/ Between 2 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
Imbalan pasca-kerja						Post-employment benefit
Program pensiun	--	915	2.666	164.253	167.834	Pension plan
Imbalan kerja jangka panjang	618	1.241	1.347	1.512	4.718	Long term benefits
Total	618	2.156	4.013	165.765	172.552	Total

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. Sifat dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

22. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Sifat hubungan berelasi

- a. PT PLN (Persero) (Entitas Induk) adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.
- b. Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham utama Perusahaan dan/ atau sebagian pengurusnya sama dengan Perusahaan, yaitu Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN, PT Indonesia Power, PT Pembangkitan Jawa Bali, PT Pelayanan Listrik Nasional Batam ("PLN Batam"), PT Indonesia Comnets Plus, PT PLN Geothermal, PT PLN Batubara, PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan ("PLN Tarakan"), PT Bahtera Adhiguna dan PT Haleyora Power .
- c. Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia merupakan pemegang saham Entitas Induk dan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN").
- d. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Nature of relationship

- a. *PT PLN (Persero) (the Parent Company) is the majority shareholder of the Company whose shares of stock are wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia.*
- b. *Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN, PT Indonesia Power, PT Pembangkitan Jawa Bali, PT Pelayanan Listrik Nasional Batam ("PLN Batam"), PT Indonesia Comnets Plus, PT PLN Geothermal, PT PLN Batubara, PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan ("PLN Tarakan"), PT Bahtera Adhiguna and PT Haleyora Power are companies which have the same principal shareholder and/ or management as the Company.*
- c. *The Government is the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, which is the shareholder of the Parent Company and State Owned Enterprises ("SOE").*
- d. *The Board of Commissioners and Directors are the key management of the Company.*

Transaksi Pihak Berelasi

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan:

Transactions with Related Parties

Below is the list of related parties with which the Company has transactions:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Bank Mandiri (Pesero) Tbk	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE owned by Ministry of Finance	Rekening bank dibatasi penggunaannya, kas dan setara kas/Restricted cash in bank, cash and cash equivalent
Bank Rakyat Indonesia (Pesero) Tbk	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE owned by Ministry of Finance	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalent
Bank Negara Indonesia (Pesero) Tbk	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE owned by Ministry of Finance	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalent
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE owned by Ministry of Finance	Pendapatan jasa supervisi enjiniring, konstruksi/ Revenue fro engineering supervision, construction
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE owned by Ministry of Finance	Pendapatan jasa supervisi enjiniring, konstruksi/ Revenue fro engineering supervision, construction
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE owned by Ministry of Finance	Pendapatan jasa supervisi enjiniring, konstruksi/ Revenue fro engineering supervision, construction
PT Angkasa Pura (Persero)	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE owned by Ministry of Finance	Pendapatan jasa supervisi enjiniring, konstruksi/ Revenue fro engineering supervision, construction

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2016		2015		
		Rp	%	Rp	%	
Kas dan setara kas	6					Cash and cash equivalents
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		267.548	30,70%	134.578	26,08%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk		24.775	2,84%	--	0,00%	PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		14.863	1,71%	906	0,18%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-jumlah		307.186	35,24%	135.484	26,26%	Subtotal
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya						Restricted cash in bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		--	0,00%	278	0,05%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Piutang usaha-neto	7					Trade receivables-net
PT PLN (Persero)		53.731	6,16%	38.823	7,52%	PT PLN (Persero)
PT PLN Tarakan		1.560	0,18%	--	--	PT PLN Tarakan
PT Indonesia Power		--	0,00%	201	0,04%	PT Indonesia Power
PT Bukit Asam (Persero) Tbk		--	0,00%	91	0,02%	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
PT PLN Batam		--	0,00%	385	0,07%	PT PLN Batam
Sub-jumlah		55.291	6,34%	39.500	7,65%	Subtotal
Piutang lain-lain						Other receivables
PT PLN (Persero)		3.992	1,13%	1.764	0,34%	PT PLN (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		41	0,00%	--	--	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		2	0,00%	60	0,01%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-jumlah		4.035	1,13%	1.824	0,35%	Subtotal
Tagihan bruto kepada pelanggan	8					Gross receivables from customers
PT PLN (Persero)		137.281	15,75%	42.924	9,78%	PT PLN (Persero)
PT Bukit Asam (Persero) Tbk		672	0,08%	1.112	0,22%	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
PT PLN Tarakan		317	0,04%	--	0,00%	PT PLN Tarakan
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)		253	0,03%	253	0,05%	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT PLN Batam		208	0,02%	--	0,00%	PT PLN Batam
PT Indonesia Power		38	0,00%	--	0,00%	PT Indonesia Power
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)		--	0,00%	149	0,03%	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
Sub-jumlah		138.769	15,92%	44.438	10,08%	Subtotal
Utang lain-lain						Other payables
PT PLN (Persero)		2.062	0,46%	883	0,66%	PT PLN (Persero)
PT Haleyora Power		1.400	0,32%	331	0,25%	PT Haleyora Power
PT Indonesia Comnets Plus		136	0,03%	29	0,02%	PT Indonesia Comnets Plus
Sub-jumlah		3.598	0,81%	1.243	0,93%	Subtotal
Utang bruto kepada pelanggan	14					Gross payables to customers
PT PLN (Persero)		131.245	29,55%	38.773	28,99%	PT PLN (Persero)
PT PLN Batam		3.844	0,87%	169	0,13%	PT PLN Batam
PT Angkasa Pura (Persero)		174	0,04%	174	0,13%	PT Angkasa Pura (Persero)
Sub-jumlah		135.263	30,45%	39.116	29,25%	Subtotal
Pinjaman jangka panjang	15					Long-term loan
PT PLN (Persero)		216.075	48,64%	50.000	37,39%	PT PLN (Persero)
Pendapatan	17					Revenue
PT PLN (Persero)		416.276	91,70%	266.900	90,42%	PT PLN (Persero)
PT PLN Batam		17.409	3,84%	1.470	0,50%	PT PLN Batam
PT Indonesia Power		1.977	0,44%	4.861	1,65%	PT Indonesia Power
PT PLN Tarakan		1.243	0,27%	--	0,00%	PT PLN Tarakan
PT Bukit Asam Tbk (Persero)		--	0,00%	1.729	0,59%	PT Bukit Asam Tbk (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)		--	0,00%	1.646	0,56%	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
Jumlah		436.905	96,25%	276.606	93,72%	Total
Sewa gedung						Building rental
PT PLN (Persero)		412	0,10%	3.568	4,61%	PT PLN (Persero)

* Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban

* Percentage to related total assets/liabilities/revenues/expenses

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memberikan kompensasi kepada komisaris dan direksi Perusahaan berupa gaji, fasilitas, tunjangan dan tantiem masing-masing sebesar Rp12.472 dan Rp9.497.

On December 31, 2016 and , the Company provided compensation to its commissioners and directors, which includes salaries, facilities, allowances and bonus amounting to Rp12,472 and Rp9,497, respectively.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. Transaksi Non-Kas

23. Non-Cash Transaction

	2016 Rp	2015 Rp	
Penambahan pekerjaan dalam pelaksanaan melalui utang lain-lain	9.813	--	<i>Addition of construction in progress under other payables</i>

24. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

24. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

On December 31, 2016 and 2015 the Company has assets and liabilities denominated in foreign currency as follows:

	2016				
	US\$*)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	CNY*)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Aset					Assets
Bank	986.150	13.250	--	--	<i>Bank</i>
Piutang usaha	1.392.634	18.712	--	--	<i>Trade receivables</i>
Jumlah aset	2.378.784	31.962	--	--	<i>Total assets</i>
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(2.060.210)	(27.681)	(2.490.000)	(4.487)	<i>Trade payables</i>
Jumlah neto	318.574	4.281	(2.490.000)	(4.487)	<i>Total net</i>
	2015				
	US\$*)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	CNY*)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Aset					Assets
Bank	2.386.928	32.928	--	--	<i>Bank</i>
Piutang usaha	1.010.343	13.938	--	--	<i>Trade receivables</i>
Jumlah aset	3.397.271	46.866	--	--	<i>Total assets</i>
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(78.081)	(1.077)	(2.490.000)	(5.289)	<i>Trade payables</i>
Jumlah neto	3.319.190	45.789	(2.490.000)	(5.289)	<i>Total net</i>

*) Dalam nilai penuh/ *in full amount*

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. Instrumen Keuangan dan Manajemen
Risiko Keuangan**

**25. Financial Instrument and Financial Risk
Management**

**a. Kategori dan klasifikasi instrument
keuangan**

**a. Categories and classes of financial
instrument**

		2016					
		Klasifikasi instrumen keuangan/ <i>Financial instrument classification</i>					
		Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>		Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>			
		Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>		Tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale</i>		Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	
						Jumlah instrumen keuangan/ <i>Total financial instruments</i>	
Aset Keuangan							Financial Assets
Aset keuangan lancar							<i>Current financial assets</i>
Kas dan setara kas		320.074	--	--	--	320.074	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha		56.795	--	--	--	56.795	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain - lain		4.093	--	--	--	4.093	<i>Other receivables</i>
Tagihan bruto kepada pelanggan		140.574	--	--	--	140.574	<i>Gross receivables to customers</i>
Jumlah aset keuangan lancar		521.536	--	--	--	521.536	<i>Total current financial assets</i>
Aset lain-lain		--	368	--	--	368	<i>Other assets</i>
Jumlah aset keuangan tidak lancar		--	368	--	--	368	<i>Total non-current financial assets</i>
Jumlah aset keuangan		521.536	368	--	--	521.904	Total financial assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek							<i>Current financial liabilities</i>
Utang usaha		--	--	40.610	40.610	40.610	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain		--	--	13.080	13.080	13.080	<i>Other payables</i>
Utang bruto kepada pelanggan		--	--	138.735	138.735	138.735	<i>Gross payables from customers</i>
Biaya masih harus dibayar		--	--	20.202	20.202	20.202	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		--	--	32.958	32.958	32.958	<i>Current maturity of long-term loan</i>
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek		--	--	245.585	245.585	245.585	<i>Total current financial liabilities</i>
Liabilitas keuangan jangka panjang							<i>Non-current financial liabilities</i>
Utang lain-lain		--	--	252	252	252	<i>Other payables</i>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun		--	--	183.117	183.117	183.117	<i>Long-term loan - net of current maturity</i>
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang		--	--	183.369	183.369	183.369	<i>Total noncurrent financial liabilities</i>
Jumlah liabilitas keuangan		--	--	428.954	428.954	428.954	Total financial liabilities
		2015					
		Klasifikasi instrumen keuangan/ <i>Financial instrument classification</i>					
		Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>		Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>			
		Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>		Tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale</i>		Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	
						Jumlah instrumen keuangan/ <i>Total financial instruments</i>	
Aset Keuangan							Financial Assets
Aset keuangan lancar							<i>Current financial assets</i>
Kas dan setara kas		167.062	--	--	--	167.062	<i>Cash and cash equivalents</i>
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya		291	--	--	--	291	<i>Restricted cash in bank</i>
Piutang usaha		45.287	--	--	--	45.287	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain - lain		1.949	--	--	--	1.949	<i>Other receivables</i>
Tagihan bruto kepada pelanggan		47.248	--	--	--	47.248	<i>Gross receivables to customers</i>
Jumlah aset keuangan lancar		261.837	--	--	--	261.837	<i>Total current financial assets</i>
Aset lain-lain		--	368	--	--	368	<i>Other assets</i>
Jumlah aset keuangan tidak lancar		--	368	--	--	368	<i>Total non-current financial assets</i>
Jumlah aset keuangan		261.837	368	--	--	262.205	Total financial assets

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2015				
Klasifikasi instrumen keuangan/ <i>Financial instrument classification</i>				
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>		Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>		
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale</i>	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>		Jumlah instrumen keuangan/ <i>Total financial instruments</i>
Liabilitas Keuangan				<i>Financial Liabilities</i>
Liabilitas keuangan jangka pendek				<i>Current financial liabilities</i>
Utang usaha	--	21.488	21.488	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	--	1.067	1.067	<i>Other payables</i>
Utang bruto kepada pelanggan	--	41.997	41.997	<i>Gross payables from customers</i>
Biaya masih harus dibayar	--	7.962	7.962	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	--	2.024	2.024	<i>Current maturity of long-term loan</i>
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	--	74.538	74.538	<i>Total current financial liabilities</i>
Liabilitas keuangan jangka panjang				<i>Non-current financial liabilities</i>
Utang lain-lain	--	294	294	<i>Other payables</i>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	--	47.976	47.976	<i>Long-term loan - net of current maturity</i>
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	--	48.270	48.270	<i>Total noncurrent financial liabilities</i>
Jumlah liabilitas keuangan	--	122.808	122.808	<i>Total financial liabilities</i>

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai instrumen aset keuangan yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo dan nilai wajar melalui laba rugi, serta liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

As of December 31, 2016, the Company and its subsidiary did not have financial assets instruments classified as held to maturity and fair value through profit and loss and financial liabilities instruments classified as fair value through profit or loss.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan dan entitas anak beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

b. Financial risk management objectives and policies

The objective and policies of the Company's and its subsidiary financial risk management is to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing their exposure to financial risks, which are market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company and its subsidiary operates within a defined policy approved by the Directors.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan dan entitas anak melakukan sejumlah transaksi dalam mata uang asing. Akibatnya, timbul eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Kebijakan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk menjaga risiko mata uang asing dalam batas yang dapat diterima.

i. Foreign currency risk management

The Company and its subsidiary undertakes many transactions denominated in foreign currencies. Consequently, there are exposures to exchange rate fluctuations. The Company's and its subsidiary policy is to maintain foreign currency exposure within acceptable limits.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan dan entitas anak pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 24.

Perusahaan dan entitas anak tidak melakukan lindung nilai atas eksposur nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola eksposur atas nilai tukar mata uang asing tersebut, kebijakan Perusahaan dan entitas anak untuk memastikan bahwa total eksposur tetap pada batas yang dapat diterima adalah dengan menjual atau membeli valuta asing dengan kurs spot saat diperlukan untuk mengatasi ketidakseimbangan jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika Rupiah menguat/melemah sebesar 10% terhadap USD dan CNY dengan seluruh variabel lain konstan, jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan lebih tinggi/ rendah sebesar Rp41 (2015: Rp4.019), terutama diakibatkan keuntungan/ (kerugian) dari penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha. Dampak terhadap ekuitas sama dengan dampak terhadap laba setelah pajak tahun berjalan.

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan dan entitas anak timbul dari pinjaman jangka panjang. Risiko tingkat suku bunga dari kas tidak signifikan.

Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2016, pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap berkaitan dengan pinjaman jangka panjang (Catatan 15). Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap yang diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi. Oleh karena itu, perubahan tingkat suku bunga pada tanggal pelaporan tidak akan mempengaruhi laporan laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

The Company's and its subsidiary net open foreign currency exposure as of the reporting date is disclosed in Note 24.

The Company and its subsidiary does not hedge its foreign currency exposure. To manage its foreign currency exposure, the Company's and its subsidiary policy is to ensure that its net exposure is kept to an acceptable level by buying or selling foreign currencies at spot rates when necessary to address short-term imbalances.

As at December 31, 2016, if Rupiah had strengthened/weakened by 10% against USD and CNY with all other variables held constant, total comprehensive income for the year would have been Rp41 higher/ lower (2015: Rp4,019) mainly as a result of foreign exchange gains/ (losses) on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables and trade payables. The impact on equity would have been the same as the impact on post-tax profit for the year.

ii. Interest rate risk management

The Company's and its subsidiary interest rate risk arises from long-term loans. The interest rate risk from cash is not significant.

Fixed rate loans expose the Company and its subsidiary to fair value interest rate risk.

As at December 31, 2016, fixed rate long-term loan (Note 15). The Company and its subsidiary does not account for any fixed rate loan at fair value through profit or loss. Therefore, a change in interest rates at the reporting date would not affect profit or loss.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan dan entitas anak. Risiko ini lebih disebabkan oleh pembayaran pelanggan yang tidak tepat waktu dan keterlambatan penyelesaian pekerjaan. Upaya-upaya pengelolaan risiko dilaksanakan dengan penjadwalan ulang atas pembayaran pelanggan. Sebagai entitas yang dapat digolongkan dalam infrastruktur, dalam meminimalkan risiko tidak tertagihnya piutang, Perusahaan melakukan pendekatan persuasif kepada pelanggan, jika pelanggan tidak melakukan pembayaran pada waktu yang telah ditentukan, Perusahaan dan entitas anak akan mengirimkan surat pemberitahuan kembali ke pelanggan untuk melakukan pembayaran.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki eksposur risiko kredit yang signifikan terhadap satu pelanggan atau kelompok pelanggan tertentu yang mempunyai karakteristik yang sama.

Tabel di bawah ini menunjukkan kualitas aset keuangan Perusahaan dan entitas anak:

iii. Credit risk management

Credit risk arises from the risk that the counterparties will default on their contractual obligations resulting in financial loss to the Company and its subsidiary. This risk is caused more by customers who do not pay on time and delays in completion of the work. Risk management efforts are undertaken by rescheduling customer payments. As an entity that can be classified in the public infrastructure, to minimise the risk of uncollectible receivables, the Company made a persuasive approach to the customer, if the customer does not pay at the time that has been determined, the Company and its subsidiary will send a notice back to the customer to make a payment.

The carrying value of financial assets on the financial statements net of an allowance for losses reflects the Company's and its subsidiary exposure to credit risk.

The Company and its subsidiary does not have significant credit risk exposure to any single customer or group customers that have similar characteristics.

The table below shows the quality of the Company's and its subsidiary financial assets:

	2016			Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>		
Kas dan setara kas	320.074	--	--	320.074	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	35.585	19.792	1.418	56.795	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	4.093	--	--	4.093	Other receivables
Tagihan bruto kepada pelanggan	140.574	--	--	140.574	Gross receivables to customers
Jumlah	500.326	19.792	1.418	521.536	Total

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2015			Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>		
Kas dan setara kas	167.062	--	--	167.062	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	291	--	--	291	Restricted cash in bank
Piutang usaha - neto	16.285	21.146	7.856	45.287	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	1.949	--	--	1.949	Other receivables
Tagihan bruto kepada pelanggan	47.248	--	--	47.248	Gross receivables to customers
Jumlah	232.835	21.146	7.856	261.837	Total

Aset keuangan tertentu dinilai secara individu untuk penurunan nilai dan jika ditemukan terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diterapkan secara individu.

Certain financial assets are individually assessed for impairment and if found to be impaired, have impairment loss assigned to them on an individual basis.

Tabel di atas termasuk aset keuangan yang mana penurunan nilainya dilakukan secara kolektif. Tidak praktis untuk mengidentifikasi penurunan nilai aset keuangan tersebut secara individu dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik risiko yang sama dimana penurunan nilainya dilakukan secara kolektif.

The table above includes financial assets on which collective impairment have been assessed. It is not practicable to individually identify impaired financial assets within the portfolio of financial assets with similar risk characteristics which are collectively assessed for impairment.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Perusahaan dan entitas anak akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau aset keuangan lainnya. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan kas dan simpanan dengan terus menerus memonitor perkiraan dan realisasi arus kas dan mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

iv. Liquidity risk management

Liquidity risk is defined as the risk that the Company and its subsidiary will encounter difficulty in meeting its obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company and its subsidiary short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company and its subsidiary manages liquidity risk by maintaining adequate cash and reserves by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial liabilities.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Selanjutnya Perusahaan dan entitas anak juga memelihara kecukupan dana dengan cara mempertahankan kecukupan jumlah kas dan setara kas dan investasi jangka pendek yang mudah dikonversi menjadi uang tunai ketika mengalami gangguan yang tak terduga dari penagihan kas.

In addition, the Company and its subsidiary maintains an adequate amount of cash and cash equivalents and short-time investments, which may be readily converted to cash upon any unforeseen interruption of its cash collections.

Tabel berikut ini memberikan rincian jatuh tempo kontraktual Perusahaan dan entitas anak untuk liabilitas keuangan dengan pembayaran yang telah disepakati pada periode 31 Desember 2016.

The following table details the Company and its subsidiary remaining contractual maturity for its financial liabilities with an agreed repayment period as of Desember 31, 2016.

	2016					
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ Over one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over three years but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/ Over five years	Jumlah/ Total	
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Utang usaha	34.944	--	5.666	--	40.610	Trade payables
Utang lain-lain	13.080	--	--	--	13.080	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	20.202	--	--	--	20.202	Accrued expenses
Utang bruto kepada pelanggan	138.735	--	--	--	138.735	Gross payables to customers
Pinjaman jangka panjang	32.958	96.033	64.022	23.062	216.075	Long-term loan
Jumlah	239.919	96.033	69.688	23.062	428.702	Total

	2015					
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ Over one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over three years but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/ Over five years	Jumlah/ Total	
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Utang usaha	21.488	--	--	--	21.488	Trade payables
Utang lain-lain	1.067	294	--	--	1.361	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	7.962	--	--	--	7.962	Accrued expenses
Utang bruto kepada pelanggan	41.997	--	--	--	41.997	Gross payables to customers
Pinjaman jangka panjang	8.108	24.023	21.000	23.210	76.341	Long-term loan
Jumlah	80.622	24.317	21.000	23.210	149.149	Total

Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktual, yaitu paling awal dimana Perusahaan dan entitas anak diwajibkan untuk membayar. Untuk liabilitas keuangan yang didenominasi dengan mata uang asing, jumlah yang tidak didiskontokan ditranslasi dengan kurva nilai tukar forward yang relevan pada akhir periode pelaporan.

The table has been drawn up based on the undiscounted cash flow of financial liabilities based on the contractual maturity which is the earliest date on which the Company and its subsidiary can be required to pay. For foreign currency denominated financial liabilities, the undiscounted amortisation is translated using the relevant forwards exchange curve at the end of the reporting period.

Nilai wajar instrumen keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat mendekati nilai wajarnya baik karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau mempunyai tingkat suku bunga pasar.

Fair value of financial instruments

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded approximate their fair values either because of their short-term maturities or because they carry market interest rate.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai wajar instrument keuangan Perusahaan dan entitas anak ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan menggunakan suku bunga pasar dengan penyesuaian kredit pada tanggal pelaporan.

The Company's and its subsidiary fair value of financial instrument was determined by discounting estimated future cash flows with credit-adjusted market interest rates at the reporting date.

v. Manajemen risiko modal

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Perusahaan terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal saham (Catatan 16) dan saldo laba.

v. Capital risk management

The Company and its subsidiary manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern and to ensure compliance with covenants of capital adequacy ratio. The Company capital structure consist of equity shareholders that consist of capital stock (Note 16), and retained earnings.

Direksi Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Directors of the Company and its subsidiary periodically review the Company capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risks.

Perusahaan dan entitas anak berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai Perusahaan. Oleh karena itu, kebijakan Perusahaan dan entitas anak dalam mencari pendanaan akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

The Company and its subsidiary seeks to minimize the cost of capital, in order to maximize their value. Therefore, the Company and subsidiary policy to seek funding that will always take into account the financial risk that may arise in the future.

Rasio utang terhadap ekuitas dan rasio pengembalian utang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The debt to equity ratios and debt service coverage ratios as at December 31, 2016 and 2015 were as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Jumlah liabilitas	444.212	133.742	Total liabilities
Jumlah ekuitas	427.389	382.283	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas	1,04	0,35	Debt to equity ratio

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. Kejadian Setelah Periode Pelaporan

Pada tanggal 20 Februari 2017, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Pajak (SPHP), atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2015. Surat tersebut menyatakan lebih bayar pajak penghasilan Perusahaan sebesar Rp779.

27. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 24 Februari 2017.

26. Subsequent Events

On February 20, 2017 the Company received Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Pajak (SPHP), for 2015 overpayment corporate income tax. This letter stated over payment of the Company amounting to Rp779.

27. Management Responsibility on Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were approved by the Directors and authorized for issuance on February 24, 2017.